

**PENGARUH KONSENTRASI STIMULAN ZAT CAIR TERHADAP KLON  
PB 260 PADA UMUR 12 TAHUN**

**SKRIPSI**

**CHOLIDI WIRA BAYU  
71170713077**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**PENGARUH KONSENTRASI STIMULAN ZAT CAIR TERHADAP KLON  
PB 260 PADA UMUR 12 TAHUN**

**CHOLIDI WIRA BAYU  
71170713077**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana  
pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

**Dr. Yayuk Purwaningrum, S. P., M. P.**  
Ketua

**Ir. Markhaini, M. S.**  
Anggota

**Mengesahkan**

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M. P.**  
Dekan

**Dr. Yayuk Purwaningrum, S. P., M. P.**  
Ketua Program Studi Agroteknologi

Tanggal Lulus Ujian : 09 Nopember 2021

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Islam Suatera Utara. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S. P., M. P. selaku Ketua Pembimbing dan Ketua Jurusan Agroteknologi Fakultas pertanian Universitas Islam Sumatera Utara. Yang telah membimbing dengan kesabaran serta mermberi masukan, kritik dan saran yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
2. Ibu Ir. Markhaini, M. P. selaku Anggota komisi pembimbing yang telah membimbing dengan kesabaran serta mermberi masukan, kritik dan saran yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Dr. Ir Murni Sari Rahayu, M. P. selaku Dekan fakultas pertanian Universitas Islam Sumatera Utara
4. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S. P., M. P. yang telah melibatkan saya dalam penelitian payung
5. Pihak Perkebunan Karet Rakyat dan Laboratorium PT. Socfindo Bangun Bandar, Dolok Masihul yang memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. akhir kata penulis ucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis

Medan, 14 Oktober 2021

Cholidi Wira Bayu

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 6 Agustus 1998 di Rambung Besar. Penulis merupakan bungsu dari 2 (dua) bersaudara dari keluarga Bapak Amirudin dan Ibu Armah, S. Pd. Berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis memiliki seorang kakak yang bernama Nur Aulia Putri, Amd. Keb yang memiliki umur 3 tahun lebih tua dari penulis.

Pada tahun 2010 penulis lulus dari Sekolah Dasar (SD) negeri 104298 Simpang Empat Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai, tahun 2013 lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sei Rampah Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai, dan tahun 2016 lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Al-Washliyah 12 Sei Rampah Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai dengan mengambil program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Sumatera Utara pada Fakultas Pertanian dengan memilih Program Studi Agroteknologi.

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN</b>	i
<b>SUMMARY</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	v
<b>DAFTAR TABEL</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	viii
<b>1 PENDAHULUAN</b>	1
1.1.    Latar Belakang	1
1.2.    Tujuan Penelitian	5
1.3.    Hipotesa Penelitian	5
1.4.    Kegunaan Penelitian	5
<b>2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	6
2.1.    Klon Karet Berdasarkan Metabolisme Lateks	6
2.2.    Fisiologi Dan Hasil Lateks	7
2.3.    Faktor Yang Diperhatikan Dalam Pemberian Stimulan	11
2.4.    Faktor Yang Diperhatikan Dalam Penyadapan	13
<b>3 BAHAN DAN METODE PENELITIAN</b>	15
3.1.    Waktu dan Tempat Penelitian	15
3.2.    Bahan dan Alat	15
3.3.    Metode Penelitian	15
3.4.    Pelaksanaan Penelitian	16
<b>4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	21
4.1.    Pengaruh konsentrasi stimulan cair terhadap karakteristik fisiologi (Sukrosa, Fosfat Anorganik, Thiol, pH dan Indeks Penyumbatan) tanaman karet klon PB 260.	21
4.2.    Pengaruh konsentrasi stimulan cair terhadap produksi lateks (g/p/s) tanaman karet klon PB 260 umur 12 tahun	26
<b>5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	30
5.1.    Kesimpulan	30
5.2.    Saran	30
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	31

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Bahan dan Alat	15
Tabel 4.1	Karakter fisiologi (Sukrosa, Pi, Thiol, pH dan IP) lateks klon PB 260 dengan perlakuan konsentrasi stimulan cair.	21
Tabel 4.2	Produksi lateks klon PB 260 dengan perlakuan konsentrasi stimulan cair.	26

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Diagram alur dasar pemikiran	4
Gambar 3.1. Bagan alur Penelitian	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Bagan Percobaan Lapangan	37
Lampiran 2. Deskripsi Tanaman karet Klon PB 260	38
Lampiran 3. Tabel analisis sidik ragam pengaruh stimulan terhadap karakter fisiologi lateks	39
Lampiran 4. Tabel analisis sidik ragam pengaruh stimulan terhadap hasil produksi lateks (Januari-Juli)	40
Lampiran 5. Data Curah Hujan	42
Lampiran 6. Kondisi Lahan	43
Lampiran 7. Tanaman Yang Terserang KAS	44

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidi dan Daslin. 1995. Pengelolaan Bahan Tanam Karet. Pusat Penelitian Karet.
- Anonimus , 2011. Jenis jenis karet berdasarkan metabolisme lateks. Tersedia Online: <http://info-perkebunan.blogspot.com/2011/02/jenis-jenis-klon-karet-berdasarkan.html> (Diakses 6 Januari 2021).
- Anonimus, 2019. Waktu dan Teknik Menyadap Karet yang Tepat. Tersedia Online: [https://paktanidigital.com/artikel/waktu-teknik-menyadap-karet/#.YLhYGBJS\\_Dc](https://paktanidigital.com/artikel/waktu-teknik-menyadap-karet/#.YLhYGBJS_Dc) (Diakses 13 April 2021).
- Anwar, C. 2012. Prospek karet masih bagus. Media Perkebunan 69. Edisi 106, November 2012: 68.
- Atminingsih, Justin A, Napitupulu, Tumpal H S Siregar. 2016. Pengaruh konsentrasi stimulan terhadap fisiologi lateks beberapa klon tanaman karet ( hevea brasiliensis Muel Arg ). Jurnakpenelitian karet 2016 34 (1) : 13-24 *Indonesia. Nat . Rabb. Res.* 2016 34 (1) : 13-24
- Atminingsih. 2015. Respon Fisiologi Lateks Dan Histologi Pembuluh Lateks Beberapa Klon Terhadapkonsentrasi Stimulan Yang Berbeda Pada Tanaman Karet (Hevea Brasiliensis Muel Arg). Tesis. Program Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan 2015
- Boatman, S.G. 1966. Preliminary physiological studies on promotion of latex flow by plant growth regular. *J. Rubb. Ress. Inst. Malaysia*, 23(3), 204-231.
- Boerhendhy I dan K Amypalupy. 2011. Optimalisasi Produktivitas Karet Melalui Penggunaan Bahan Tanam, Pemeliharaan, Sistem Eksplorasi, dan Peremajaan Tanaman. *Jurnal Litbang Pertanian*, 30(1): 23-30.
- Boerhendhy I. 2013. Penggunaan Stimulan Sejak Awal Penyadapan Untuk Meningkatkan Produksi Klon IRR 39. Balai Penelitian Sembawa. *Jurnal Penelitian karet*, 31(2) : 117 – 126.
- Conte, M.L., and Carroll, K.S. 2013. The chemistry of thiol oxidation and detection. In Jakob U., and Reichmann, D. (eds.) *Oxidative stress and redox regulation*. Springer, Dordrecht, The Netherlands.
- Damanik, S, dkk. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- Dische, Z. M. 1962. Carbohydrate. Chem. Acad. Press 1.
- Dwi Shinta Agustina dan Eva Herlinawati. 2017. Komparasi Kelayakan Investasi Klon Karet Gt 1 Dan Pb 260 Pada Berbagai Tingkat Harga Dan Umur

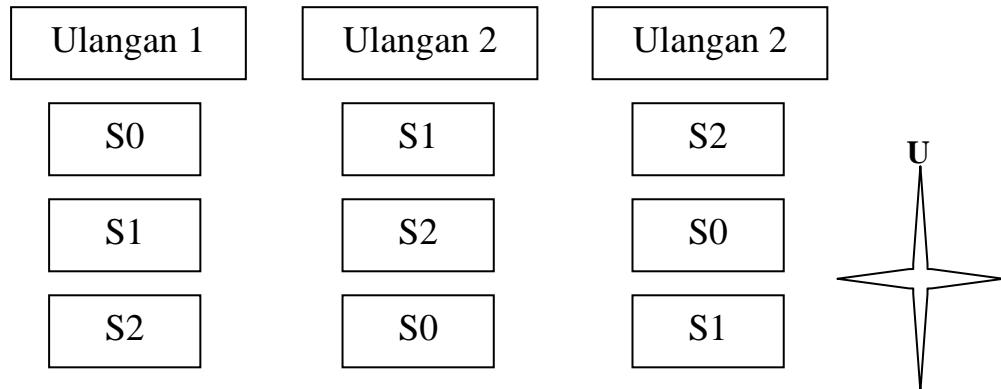
- Ekonomis. Jurnal Penelitian Karet, 2017, 35 (1) : 83 - 92 Indonesian J. Nat. Rabb. Res. 2017, 35 (1) : 83 – 92 DOI: <http://dx.doi.org/10.22302/ppk.jpk.v1i1.362>. Diterima : 12 Juni 2017 / Disetujui : 19 Juni 2017.
- Eva Herlinawati dan Kuswandi. 2012. Pengaruh Stimulan Gas Terhadap Produksi dan karakter Fisiologi Klon BPM 24. Dalam JurnalPenelitian Karet Vol 30 No.2. Halaman 100107. Bogor: Pusat penelitian Karet Riset Perkebunan Nusantara
- Gao, H., Shupe, T.F., Hse, C.Y., and Eberhardt, T.L. 2006. Antioxidant activity of extracts from the bark of Chamaecyparis lawsoniana (A. Murray) Parl. Holzforschung 60:459-462. doi:10.1515/HF.2006.073.
- Gohet, J. and J. L. Jacob. 2008. Influence of ethephon stimulation on latex physiological parameters and consequences on latex diagnosis implementation in rubber agroindustry. IRRDB Workshop on Exploitation System, Kuala Lumpur. 11 pp.
- Gohet, J., L. Prevot, J.M. Eschbach, A. Clement, and J.L. Jacob. 1996. Clone, growth, and stimulation: latex production factors. Plantations 3(1): 30-38.
- Haizar Rahman. 2019. Penyakit alur sadap ( KAS ). Tersedia Online: <https://disna-kbun.banjarkab.go.id/penyakit-kering-alur-sadap-kas>. (Diakses 6 Januari 2021).
- Herlinawati, E dan Kuswanhadi . 2013. Aktivitas metabolisme beberapa klon karet pada berbagai frkuensi sadap dan stimulasi. Jurnal penelitian karet , 33 (2) : 110- 116. Indonesia , J. Nat Rabb
- International Rubber Study Group. 2005. The World Rubber Industry. IRSG, November 2005.
- Jacob, J.L., J.C. Prevot, L. Lacotte, and J.M. 49.-Eschbach. 1985. Latex diagnosis. Plantations 2(5): 43 188.Prosiding Lokakarya Nasional Budi Daya Tanaman Karet.Balai Penelitian Sungai Putih, Pusat Penelitian Karet. Meda-Sumarmadji, Karyudi, dan T.H.S. Siregar. 2005. Rekomendasi sistem eksplorasi pada klon quick dan slow starter serta penggunaan irisan ganda untuk meningkatkan produktivitas tanaman karet. hlm. 169
- Jacob, J.L., Prevot, J.C., and Kekwick, R.G.O. 1989. General metabolism of *Hevea brasiliensis* latex (with the exception of isoprenoid anabolism). p. 101-144. In D'Auzac, J., Jacob, J.L., Chrestin, H. (eds.) Physiology of rubber tree latex: the laticiferous cell and latex, a model of cytoplasm. CRC Press, Boca Raton, Florida, USA.

- Jacob, J.L., Prévôt, J.C., Lacotte, R., Clément, A., Serres, E., et Gohet, E. 1995. Typologie clonale du fonctionnement des laticifères chez *Hevieu brasiliensis*. *Plantations, Recherche, Développement* 2(5):43-49.
- Junaidi. 2020. Transformasi Sistem Pemanenan Latex Tanaman Karet:Jurnal Budidaya Pertanian Vol. 16(1): 1-10.
- Koryati, T. 2016. Upaya mempercepat matang sadap dan karakter produksi lateks beberapa klon karet melalui penggunaan zatpengatur tumbuh. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara
- Kuswanhadi. 2006. Isoelement et caractérisation des gènes ACS et ACO impliqués dans la biosynthèse de l'éthylène chez *Hevea brasiliensis*. [tesis]. Montpellier : Sciences et Techniques du Languedoc, Université Montpellier II.
- Lacote, R., Gabla, O., Obouayeba, S., Eschbach, J.M., Rivano, F., Dian, K., et al. 2010. Long term effect of ethylene stimulation on the yield of rubber trees is linked to latex cell biochemistry. *Field Crops Research* 115:94-98.
- Lasminingsih, M. 2011. Rekomendasi klon karet periode 2010 2014. Seri Leaflet No 01/Klon/LF/2010. Balai Penelitian Sembawa, Pusat Penelitian Karet. 7 hlm
- Maspanger, D.R., 2005, Karakterisasi Mutu Koagulum Karet Alam Dengan Metode Ultrasonik, IPB. Bogor.
- McMullen, A. I. 1960. Thiols Of Low Molecular Weight in *Hevea Brasiliensis* Latex. *Biochem. Biophys. Acta*.
- Milford,G. F. J., Paardekooper, E. C., Ho, C. V. (1969). Latex vessel pluggings : Its importance to yield and clonal behavior. *J. Rubb. Res. Of Malaya*, 21, 274-282.
- Mudita Oktarian Nugrahani, Ahkmad Rouf, Intan Berlian dan Hananto Hadi. 2016. Kajian Fisiologia Alur sadat pada tanaman karet (*Hevea brasiliensis*). Warta Perkaretan 2016 , 33 ( 2 ) 135- 146. Diterima 6 Desember 2015/ direvisi 2 Mei 2016/ disetujui 20 Mei 2016
- Nair, N.U., B.R. Nair, M. Thomas and J. Gopalakrishnan.2004. Latex diagnosis in relation to exploitation system in clone RRII 105. *J. Rubb. Res.*, 7(2): 127-137
- Novalina. 2009. Deteksi marka genetik yang terpaut dengan komponen produksi lateks pada tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) melalui pemetaan QTL. (Disertasi). Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

- Prawirosoemarjo, S., dan Seryawan, B. 2010. Pengendalian Hama Dan Penyakit Pada tanaman karet Makalah pelatihan, pelatihan budidaya karet, Balai penelitian getas.
- Purbaya M., T.I.Sari., C.A.Saputri., M.T. Fajriaty., 2011. Pengaruh beberapa Jenis Bahan Penggumpal Lateks dan Hubungannya Dengan Susut Bobot Kadar Kering dan Plastisitas, Prosiding Seminar Nasional AVOER ke-3, 26-27 Oktober 2011.
- Purwaningrum, Yayuk., Asbur, Yenni., Junaidi. 2018. Latex quality and yield parameters of *Hevea brasiliensis* (Willd. ex A. Juss.) Müll. Arg. Clone PB 260 for different tapping and stimulant application frequencies. Chilean Journal Of Agricultural Research 79(3) July-September 2019.
- Rachmawan, A., dan Sumarmaji. 2007. Kajian karakter fisiologi dan sifat karet klon Pb 260 menjelang buka sadap. Jurnal Penelitian Karet 25 ( 2 ), 59 – 70/
- Rivai, H., 1944. Asas Pemeriksaan Kimia. Penerbit Universitas Indonesia.
- Rouf A, M O Nugrahani, A S Pamungkas. 2015. Strategi Peningkatan Produksi Lateks Secara Kontinu Dengan Teknologi Stimulan Gas Etilen RIGG-9. Balai Penelitian Getas Medan. Warta Perkaretan, 34 (1): 31-42
- Sayurandi., Wirnas, Desta., Woelan, Sekar. Analisis Daya Hasil Lateks Dan Heritabilitas Karakter Kuantitatif Dari Beberapa Genotipe Karet PP/07/04. Jurnal penelitian karet, 2016, 34 (1) : 1-12.
- Sekar Woelan, Junaidi Dan Syarifah Aini Pasaribu . 2012. Optimasi Produksi Klon Irr Seri 200 Dengan Menggunakan Beberapa Sistem Sadap Di Pengujian Plot Promosi. Jurnal Penelitian Karet, 2012, 30 (2) : 75 - 85 Indonesian J. Nat. Rubb. Res. 2012, 30 (2) : 75 - 85
- Sekar Woelan, Sayurandi dan Syarifah Aini Pasaribu. 2016. Karakter Fisiologi, Anatomi, Pertumbuhan dan Hasil Lateks Klon IRR Seri 300 . Jurnal Penelitian Karet, 2013, 31 (1) : 1 - 12
- Setiawan, D. H dan A. Andoko, 2005. Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet. Agromedia Pustaka, Jakarta. Hal121-138.
- Siregar, T.H.S dan I. seuendry, 2013. Budidaya & Teknologi Karet. Penebar Swadaya. Jakarta. hlm. 46.
- Siregar, Tumpal HS. 2001. Teknik Penyadapan Karet. Kanisius. Yogyakarta. Hal 37-39.

- Siswanto, 1977. Gejala awal dan penanggulangan kekeringan alur sadap pada beberapa klon karet anjuran . Warta Bioteknologi Perkebunan 9 ( 1 ), 2 – 15.
- Siswanto. 1999. Kunci keberhasilan penyembuhan KAS pada tanaman karet dengan aplikasi NoBB. Warta Penelitian Bioteknologi Perkebunan. 5(1), 12-19.
- Subronto dan A. Harris, 1977. Indeks Aliran Sebagai Parameter Fisiologi Penduga Produksi Lateks. BPP Medan.
- Subroto, H. 1985. Correlations studies of latex flow characters and latex mineral content. Proc. Symp. IRRDB. Kuala Lumpur
- Sumarmadji dan R Tistama. 2004. Deskripsi Klon Karet Berdasarkan Karakter Fisiologis lateks Untuk Menetapkan Sistem Eksplorasi yang Sesuai. Jurnal Penelitian Karet, 22 (1): 27-40
- Sumarmadji, dan Radite Tistama. 2004. Deskripsi Klon Karet Berdasarkan Karakter Fisiologi Lateks untuk Menetapkan Sistem Eksplorasi yang Sesuai. Jurnal Penelitian Karet Vol 22 (1): 27-40
- Sumarmadji, Karyudi, dan T.H.S. Siregar. 2005. Rekomendasi sistem eksplorasi pada klon quick dan slow starter serta penggunaan irisan ganda untuk meningkatkan produktivitas 188. Prosiding tanaman karet. hlm. 169 Lokakarya Nasional Budi Daya Tanaman 6 September 2006. Balai Karet, Medan 4 Penelitian Sungai Putih, Pusat Penelitian Karet, Medan.
- Sumarmadji, Karyudi. THS Siregar dan U. Junaidi. 2005. Optimasi Produktivitas Klon Karet Melalui Berbagai Sistem Eksplorasi. Prosding Lokakarya Pemuliaan
- Sumarmadji, S., and Tistama, R. 2004. Deskripsi klon karet berdasarkan karakter fisiologi lateks untuk menetapkan sistem eksplorasi yang sesuai. Jurnal Penelitian Karet, 22 (1):27-40.
- Sumarmadji. 1999. Respons karakter fisiologi dan produksi lateks beberapa klon tanaman karet terhadap stimulan etilen. (Disertasi). Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sumarmadji. 1999. Respons karakter fisiologi dan produksi lateks beberapa klon tanaman karet terhadap stimulan. Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Suwardin, Didin dan Purbaya, Mili. 2015. Jenis Bahan Penggumpal dan Pengaruhnya terhadap Parameter Mutu Karet Spesifikasi Teknis. Warta Perkaretan 2015, 34 (2):147-160.

- Taussky, H. H. and E. Shorr. 1953. A microcolorimetric methods for the determination of inorganic phosphorus. *Boil. Chem.* 202, 657-685.
- Tistama R, Siregar THS. 2005. Perkembangan penelitian stimulan untuk pengakiran lateks Hevea brasiliensis. *Wrt Perkr* 24 (2): 45-57.
- Tistama, R. dan T.H.S. Siregar. 2005. Perkembangan penelitian stimulan untuk pengaliran lateks Hevea brasiliensis . *Warta Perkaretan*. Vol 24 : 45-57
- Titama, R. , Sumarmaji, dan Siswanto. 2006. Kejadian kering alur sadap ( KAS ) dan teknik *pemulihannya pada tanaman karet* .*Prosiding lokakarya Nasional Budidaya tanamankaret* , Medan , September 2006.
- Woelan, S. 2012. Pengenalan Karakter Klon Unggul Baru secara Konvensional (Morphological Approach) dan Inkovenisional (DNA Marker). Workshop Penggunaan. Medan, 22 – 24 Mei 2012.Workshop Eksploitasi Tanaman Karet Menuju Produktivitas Tinggi dan Umur Ekonomis Optimal. Medan, 18 – 21 Maret 2013.
- Wulandari T, Sampoerno dan Amrul K. 2015. Pemberian Stimulan Etofon Dengan Teknik Bark Appication Pada Produksi Lateks Tanaman Karet (Hevea brasiliensis Muell. Arg).

**Lampiran 1. Bagan Percobaan Lapangan****Keterangan :**

1. S0 : tanpa stimulan
2. S1 : stimulan cair ethephon 2,5%
3. S2 : stimulan cair ethephon 3,5%

Lampiran 2. Deskripsi Tanaman karet Klon PB 260

**KLON PB260**

**Persilangan:** PB 5/51 X PB 49

**Asal:** Malaysia (Prang Besar)

**DESKRIPSI**

**Batang**

Pertumbuhan	: Jagur
Ketegakan	: Tegak Lurus
Bentuk lingkar	: Silindris

**Kulit Batang**

Corak	: Alur sempit, putus-putus
Warna	: Cokelat tua

**Mata**

Letak/bentuk mata	: Rata
Bekas pangkal tanngkai	: Kecil, agak menonjol

**Payung Daun**

Bentuk	: Mendatar
Ukuran	: Lurus
Kerapatan	: Sedang-agak tertutup
Jarak antar payung	: Dekat-sedang

**Tangkai Daun**

Posisi	: Mendatar
Bentuk	: Lurus
Ukuran besar	: Sedang-agak besar
Ukuran panjang	: Sedang-agak panjang
Bentuk kaki	: Rata-rata menonjol

**Anak Tangkai**

Posisi	: Mendatar
Bentuk	: Lurus
Ukuran besar	: Sedang
Ukuran panjang	: Sedang
Sudut anak tangkai	: Sempit

**Helaian Daun**

Warna	: Hijau muda-hijau
Kilauan	: Kusam
Bentuk	: Oval
Tepi daun	: Agak bergelombang
Penampang memanjang	: Lurus
Penampang melintang	: Rata-rata cekung
Letak helaian	: Terpisah-bersinggungan
Ukuran daun	: 2,3
Ekor daun	: Pendek

**Warna lateks**

**Ciri-ciri khusus:**

- Bentuk cemara, tidak perlu inisiasi percabangan
- Berisiko Kering Alur Sadap jika frekuensi penyadapan tinggi

Lampiran 3. Tabel analisis sidik ragam pengaruh stimulan terhadap karakter fisiologi lateks

Sukrosa

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	233,057	116,529	124,80**	6,94
Ulangan	2	0,127	0,064	0,07	
Galat	4	3,735	0,934		
Total	8	236,920			
Koefisien Kegaraman =		27,22%			

Fosfat Anorganik

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	49,0291	24,5145	616,20**	6,94
Ulangan	2	5,3408	2,6704	67,12	
Galat	4	0,1591	0,0398		
Total	8	54,5290			
Koefisien Kegaraman =		4,76%			

Thiol

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	0,005324	0,002662	3,69tn	6,94
Ulangan	2	0,001478	0,000739	1,02	
Galat	4	0,002888	0,000722		
Total	8	0,009690			
Koefisien Kegaraman =		5,37%			

pH

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	0,17602	0,088011	15,73**	6,94
Ulangan	2	0,01396	0,006978	1,25	
Galat	4	0,02238	0,005594		
Total	8	0,21236			
Koefisien Kegaraman =		2,93%			

Indeks Penyumbatan

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	16,371	8,1855	12,71*	6,94
Ulangan	2	1,828	0,9142	1,42	
Galat	4	2,576	0,6439		
Total	8	20,775			
Koefisien Kegaraman =		15,32%			

Keterangan :      \*\* : Sangat nyata

\* : Nyata

tn : Tidak nyata

Lampiran 4. Tabel analisis sidik ragam pengaruh stimulan terhadap hasil produksi lateks (Januari-Juli)

Januari

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	0,035356	0,017678	6,96*	6,94
Ulangan	2	0,000156	0,000078	0,03	
Galat	4	0,010311	0,002578		
Total	8	0,045822			

Koefisien Kegaraman = 4,25%

Februari

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	0,026867	0,013433	4,18tn	6,94
Ulangan	2	0,008867	0,004433	1,38	
Galat	4	0,012867	0,003217		
Total	8	0,048600			

Koefisien Kegaraman = 4,51%

Maret

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	0,10936	0,054678	12,54*	6,94
Ulangan	2	0,01042	0,005211	1,19	
Galat	4	0,01744	0,004361		
Total	8	0,13722			

Koefisien Kegaraman = 4,68%

April

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	0,614489	0,307244	174,46**	6,94
Ulangan	2	0,000022	0,000011	0,01	
Galat	4	0,007044	0,001761		
Total	8	0,621556			

Koefisien Kegaraman = 3,02%

Mei

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	0,742689	0,371344	54,12**	6,94
Ulangan	2	0,002822	0,001411	0,21	
Galat	4	0,027444	0,006861		
Total	8	0,772956			

Koefisien Kegaraman = 5,87%

Juni

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	0,021800	0,010900	2,35	6,94
Ulangan	2	0,003267	0,001633	0,35	
Galat	4	0,018533	0,004633		
Total	8	0,043600			

Koefisien Kegaraman = 5,88%

Juli

<b>Sumber Keragaman</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel</b>
Stimulan	2	0,02816	0,01408	1,05	6,94
Ulangan	2	0,05336	0,02668	1,99	
Galat	4	0,05364	0,01341		
Total	8	0,13516			

Koefisien Kegaraman = 10,04%

Keterangan :      \*\* : Sangat nyata

\* : Nyata

: Tidak nyata

**Lampiran 5. Data Curah Hujan**

Tanggal	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	
1	-	-	67	-	45	-	-	
2	-	-	-	-	40	45	5	
3	-	-	2,5	37,5	-	12,5	-	
4	3,5	-	-	1	-	-	-	
5	26,5	-	-	-	5	-	25	
6	9,5	-	-	-	-	-	-	
7	-	-	-	41,5	-	-	-	
8	12,5	-	-	3,5	-	16	-	
9	25	3,5	-	-	-	-	15,5	
10	-	-	-	-	-	11,5	-	
11	-	-	-	-	-	-	5	
12	-	-	-	-	-	16	-	
13	4	7,5	7,5	-	-	-	-	
14	-	-	-	-	-	14	-	
15	-	-	-	12	42	-	-	
16	-	-	-	-	-	-	-	
17	35,5	-	-	-	15	-	-	
18	37,5	-	-	-	6	-	-	
19	75,5	-	-	-	-	-	-	
20	2,5	115	-	-	-	-	-	
21	-	-	-	-	7,5	-	-	
22	-	-	-	-	1,5	-	-	
23	-	-	-	-	-	-	-	
24	-	-	-	-	-	-	-	
25	-	7,5	-	67	-	21	-	
26	-	-	5,5	-	-	-	-	
27	-	-	-	5	-	-	-	
28	-	-	-	-	7,5	21	-	
29	-	-	33,5	-	8,5	19,5	-	
30	-	-	-	23	-	6,5	-	
31	-	-	2,5	-	-	-	-	
<b>Rata-Rata</b>		23,20	33,38	19,75	23,81	19,61	18,30	12,63

## Lampiran 6. Kondisi Lahan

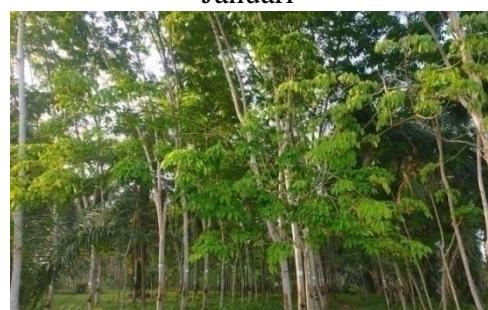
### Kondisi lahan Januari-Juli



Januari



Febuari



Maret



April



Mei



Juni



Juli

Lampiran 7. Tanaman Yang Terserang KAS

